

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pada setiap indikator dari teori efektivitas program Campbell J.P, telah ditemukan pencapaian dan hambatan setelah adanya program BRIC diantaranya yaitu 1) Keberhasilan Program, pencapaiannya telah meningkatkan kapasitas pengumpulan sampah sungai namun belum maksimalnya sosialisasi program karena baru dilakukan kepada masyarakat sekitaran *basecamp* BRIC sehingga masyarakat daerah lain belum mengetahui akan adanya program BRIC dan artinya cakupan untuk sosialisasi kepada masyarakat belum luas, 2) Keberhasilan Sasaran, pembersihan sungai hanya di lakukan di Sungai Bekasi jadi belum semua sungai di Kota Bekasi menjadi sasaran program BRIC, 3) Kepuasan Terhadap Program, petugas Pasukan Katak dan masyarakat sekitaran *basecamp* BRIC merasa puas terhadap program, namun masih kurangnya sarana seperti alat pendukung dan kurang luasnya area pemilahan sampah 4) Tingkat *Input* dan *Output*, *output* dari program BRIC adalah dari tahun 2021 hingga bulan Maret 2023 *See Hamster* telah mengumpulkan sampah sekitar 91 ribu kg sampah dari tahun ke tahun sampah yang dikumpulkan meningkat yang artinya masih banyak sampah di sungai dan masyarakat yang membuang sampah ke sungai 5) Pencapaian Tujuan Menyeluruh, sudah sesuai dengan tujuan awal program yaitu untuk meningkatkan efektivitas pembersihan dan pengelolaan sampah sungai. Jadi untuk program BRIC ini sudah bagus namun belum optimal

6.2 Saran

1. Dikarenakan adanya kekurangan alat terkait proses pengangkutan sampah dari sungai ke darat sehingga proses pengangkutan dilakukan manual dan menguras banyak tenaga dan waktu, maka dari itu diperlukannya sarana alat pendukung seperti kerekan dan diperluasnya area tempat pemilahan sampah agar petugas lebih leluasa dalam bekerja.
2. Dikarenakan sosialisasi dan publikasi media massa terkait program BRIC masih kurang dan belum dilakukan secara luas, maka diperlukannya sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat di daerah lain dengan cakupan yang lebih luas, serta lebih banyak kegiatan dengan mengundang aksi-aksi lingkungan dan juga *up* ke media terkait program BRIC.
3. Sehubungan hingga saat ini terkait kerusakan mesin pada perahu *See Hamster* masih ketergantungan teknisi dari Jerman, maka dari itu perlu adanya pelatihan khusus kepada SDM dari DLH atau Pasukan Katak terkait mesin perahu *See Hamster*.
4. Adanya perahu *See Hamster* yang dapat mengumpulkan sampah sungai per hari mencapai sekitar 300 kg sampah, maka dari itu *See Hamster* dapat dijadikan model dalam pembuatan perahu untuk sungai yang lain, tetapi diperlukannya SDM dari DLH ataupun teknisi yang bisa membuat perahu seperti *See Hamster*.
5. Dikarenakan hulu dari Sungai Bekasi yaitu salah satunya Sungai Cikeas yang pada saat ini terjadi penumpukan sampah bambu maka dari itu, diperlukan juga adanya perahu *See Hamster* yang dapat mengumpulkan sampah besar seperti bambu di hulu Sungai Bekasi.